

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami motivasi mantan pekerja yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam memulai usaha mikro di Kota Semarang. Wirausaha mikro berperan penting dalam perekonomian daerah, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan ekonomi lokal. Setelah terjadinya PHK, banyak mantan pekerja memilih untuk memulai usaha mikro sebagai alternatif untuk memperoleh penghasilan. Faktor yang memotivasi mereka termasuk dorongan untuk mencapai kemandirian ekonomi, pemanfaatan keterampilan sebelumnya, serta dukungan keluarga dan pemerintah. Namun, tantangan yang dihadapi mereka mencakup keterbatasan modal, kesulitan dalam menemukan lokasi usaha strategis, serta kurangnya pengetahuan dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan. Metode penelitian fenomenologi digunakan untuk menggali pengalaman subjektif para mantan pekerja, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun motivasi dan dukungan eksternal penting, tantangan praktis yang dihadapi oleh mantan pekerja tetap signifikan. Oleh karena itu, program-program pemerintah yang mendukung kewirausahaan mikro, seperti penyediaan pelatihan dan akses pembiayaan, perlu disesuaikan dengan kebutuhan spesifik para mantan pekerja agar lebih efektif dalam membantu mereka mencapai kesuksesan usaha.

Keywords : motivasi wirausaha, pemutusan hubungan kerja, usaha mikro